

Al Quran Sebagai Dasar Ideologi

By Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA

Universitas Medan Area

9 April 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode April 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, MA
Hari/Tanggal : Senin, 09 April 2018
Judul ceramah : Al-Qur'an sebagai dasar ideologi

Al-Qur'an sebagai dasar ideologi. Ideologi adalah segala kebijakan dan produk hukum. Di Indonesia ideologi berdasarkan pancasila. Dulu dibuat kegiatan pedoman penghayatan pengamalan pancasila.

Secara ilmu, sebenarnya tidak bisa dilarang orang lain untuk merumuskan ideologi. Sebab, manusia senantiasa berpikir dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Ideologi berasal dari kata ide dan logos. Ideologi berarti mengandung hal-hal yang benar dalam pikiran. Dalam bahasa Arab disebut *aidiologi*. Hal ini semakna dengan manhaz.

Dalam Islam, ideologi sama dengan rukun Islam. *“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.”* (QS. An-Nisa', 4: 136)

Pegangan utama untuk merumuskan ideologi umat Islam adalah wahyu Allah. Wahyu Allah hanya diberikan kepada mereka-mereka yang terpilih. Sedangkan ~~UNIVERSITAS MEDAN AREA~~ mengalami berbagai kejadian luar biasa dalam menerima wahyu. Konon lagi yang menerimanya adalah manusia biasa. Nabi Musa saja sampai

pingsan ketika menerima wahyu di Bukit Thur Sina'. Nabi Muhammad sampai bercucuran keringat ketika menerima wahyu dari Allah. Itulah sebabnya Allah sendiri yang memilih dan mempersiapkan para hamba yang layak menerima wahyu dari-Nya.

Totalitas keyakinan terhadap wahyu Allah yang termaktub dalam kitab itulah ideologi umat Islam.

Medan, 09 April 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area